

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan bagian yang sangat penting bagi suatu usaha, akuntansi seperti kaki dan tangan suatu usaha, ketika suatu usaha tidak memiliki sisi akuntansi dalam menjalankan usahanya maka keuangan dalam usaha tersebut tidak dapat diukur dengan detail. Sehingga dengan adanya akuntansi di usaha dapat membantu pemilik usaha untuk mengetahui laba, rugi, kas masuk dan keluar, utang, piutang, persediaan dan lain-lain. Di Indonesia banyak usaha-usaha yang cukup maju, setiap tahunnya wirausahawan tentu menambah usahanya agar terus berkembang dan maju, dengan seiring perkembangan dan kemajuan usaha akan memerlukan tenaga profesi akuntan demi menjalankan usahanya agar mencapai tujuan yang diinginkan. Maka dari itu saat ini semakin banyak Universitas dan perguruan tinggi yang melihat hal tersebut dan telah menyediakan program studi akuntansi untuk menghasilkan sarjana akuntansi yang siap bersaing baik dalam negeri maupun dunia.

Mahasiswa akuntansi memiliki banyak peluang dalam dunia karier contohnya menjadi seorang pengusaha, bekerja di instansi pemerintahan, menjadi auditor, namun ada satu profesi yang menjanjikan dan juga bergengsi yaitu menjadi Akuntan Publik. Dalam mencapai profesi Akuntan Publik

tentunya memerlukan *Certified Public Accountant* yang dapat diperoleh dengan salah satu caranya lulus ujian CPA yang diselenggarakan oleh IAPI. Untuk ujian CPA tingkat dasar mahasiswa akan mengikuti 5 mata ujian meliputi Pengantar auditing dan asuransi (PAA), Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Korporat (APKK), Pengantar Ekonomi Makro dan Mikro (PEMM), Pengantar Manajemen, Perpajakan dan Hukum Bisnis (PPHB), dan Akuntansi Biaya, Manajemen Keuangan, dan Sistem Informasi (AMSI). Waktu yang dibutuhkan untuk menempuh 5 mata ujian tersebut berjumlah 14 jam, mahasiswa ujian CPA akan dinyatakan lulus ujian apabila memiliki nilai minimal kelulusan untuk tiap mata ujian 75.00, dengan biaya ujian 5 mata kuliah @ Rp 300.000 yang berjumlah Rp 1.500.000,00.

Akuntansi adalah sesuatu kegiatan jasa. Fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomik dalam membuat pilihan-pilihan yang nalar di antara pelbagai alternatif arah tindakan, menurut *Accounting Principles Board (1970)* (dalam Slamet Sugiri 2001;1). Berkembangnya akuntan publik di Indonesia dapat mempengaruhi dunia bisnis dan usaha, pemerintah dan masyarakat luas terhadap jasa yang diberikan.

Indonesia memiliki 638 Universitas dan Perguruan tinggi, banyak lulusan akuntansi dari berbagai Universitas dan Perguruan Tinggi ternama di Indonesia. Indonesia yang memiliki penduduk di Asia Tenggara hanya

memiliki akuntan publik sebanyak 99 orang / 1juta penduduk saja sehingga Indonesia menduduki peringkat ke 7 di ASEAN dalam jumlah akuntan / 1 juta penduduk, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah yang menjelaskan posisi akuntan publik kita kalah jumlah dengan Singapore (5.351 orang / 1juta penduduk), Malaysia (1.062 orang / 1 juta penduduk), dan Thailand (919 orang / 1 juta penduduk). Data ini menunjukkan bahwa Indonesia yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Asia Tenggara belum mampu menghasilkan Akuntan Publik yang cukup untuk Negaranya sendiri.

Tabel 1.1 Tabel perbandingan jumlah akuntan / 1 juta penduduk

Nama Negara	jumlah akuntan / 1 juta penduduk	jumlah penduduk
Singapore	5351	5.399.200
Malaysia	1062	29.948.000
Thailand	919	68.251.000
Philipines	183	99.384.500
Brunei	138	406.200
Vietnam	109	89.708.900
Indonesia	99	248.818.100
Myanmar	32	61.568.000
Lao PDR	26	6.644.000

Cambodia	19	14.962.600
----------	----	------------

Dengan jumlah penduduk terbanyak di ASEAN Indonesia hanya memiliki 99 orang / 1 juta penduduk yang berprofesi sebagai akuntan profesional, lulusan sarjana akuntansi dari Indonesia sebanyak 77.350 mahasiswa, yang tercatat sebagai akuntan profesional 24.000 lulusan yang berkontribusi 45% sebagai lulusan akuntansi di ASEAN (sumber: IAI). Dari data data diatas maka dapat disimpulkan bahwa Indonesia yang penduduknya menduduki peringkat teratas di Asia Tenggara dan memiliki jumlah lulusan akuntan terbanyak di Asia Tenggara masih mengalami kekurangan akuntan publik. Dari peristiwa ini dapat disimpulkan bahwa potensi pendidikan akuntansi di Indonesia cukup baik, namun kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Ujian *Certified Public Accountant (CPA)* sedikit.

Riset dari Akhmad Zainul Abidin dan Adi Darmawan E (2015) . menguji pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)*. Pada riset ini Akhmad dan Adi menggunakan variabel motivasi karir mewakili aktualisasi diri dari teori hierarki Abraham, variabel motivasi ekonomi mewakili kebutuhan fisiologis dari teori hierarki Abraham, variabel motivasi gelar mewakili kebutuhan esteem atau pengakuan dari teori hierarki Abraham, yang terakhir variabel motivasi prestasi mewakili penghargaan dari teori hierarki Abraham. Ke-

empat variabel ini diujikan kepada mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Hasil riset Akhmad dan Adi menunjukkan bahwa motivasi karier tidak berpengaruh dalam pengujian ini, karena menurut saya motivasi karier hanya dapat diuji kepada subjek yang telah memiliki pengalaman kerja sedangkan subjek yang dipakai pada riset ini adalah mahasiswa. Selain itu riset ini juga menunjukkan bahwa motivasi karier tidak berhubungan signifikan terhadap minat.

Maka dari itu penelitian ini mereplikasi riset dari Akhmad Zainul Abidin dan Adi Darmawan E (2015). yang tidak memperhatikan indikator hierarki pada teori kebutuhan Abraham Maslow. Teori Abraham Maslow mengatakan bahwa manusia memiliki berbagai kebutuhan, dalam pengamatan dan penelitian Abraham Maslow menemukan bahwa manusia memiliki 5 tingkat kebutuhan dasar yaitu, kebutuhan fisiologis, rasa aman, kasih sayang, penghargaan, dan aktualisasi diri. Maslow mengatakan apabila individu telah mampu memenuhi kebutuhan tingkat paling bawah maka individu itu akan naik ketingkat kebutuhan selanjutnya, sehingga mencapai tingkat kebutuhan yang paling tinggi. Jika individu tersebut telah mencapai tingkat tertinggi namun kebutuhan dasar tidak terpuaskan maka individu dapat kembali pada tingkat kebutuhan sebelumnya.

Kemudian riset ini ingin melihat dari sudut pandang yang berbeda dari peneliti sebelumnya yang menggunakan teori hierarki kebutuhan Abraham

Maslow, peneliti ingin mencoba melihat dari sisi teori lainnya dengan menggunakan *Two Factor Motivation theory* milik Herzberg, teori Herzberg tidak mengandung unsur hierarki dan juga variabel yang terdapat di theory ada 2 yaitu *Hygiene Factor* dan *Motivation Factor*. Riset yang saya kembangkan berjudul “Pengaruh *Two Factor Motivation* Terhadap Minat Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Untuk Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant (CPA)*”,

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Motivation factors* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA?
2. Apakah *Hygiene factors* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA?

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menguji apakah *Motivation factors* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA?
2. Menguji apakah *Hygiene factors* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk Pengelola IAPI

Dengan penelitian ini membantu pengelola IAPI untuk mengetahui motivasi motivasi calon akuntan publik untuk mengikuti ujian CPA sehingga dapat mendorong keinginan mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA dan mendorong menjadi seorang akuntan Publik

2 Manfaat untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan variabel pengujian yang detail pada *Two Factor Motivation* dan juga memperluas sampel pengujian

3 Manfaat untuk Program studi Akuntansi

Bagi program studi akuntansi agar menjadi sumber informasi bagi program studi untuk dapat menuntun mahasiswa agar mampu memotivasi diri untuk menjadi seorang akuntan publik dan juga memberikan pembekalan seputar CPA dan juga pengembangan karier akuntan publik

